

Peran Pokdarwis Pada Pariwisata Halal Makam Habib Basirih Di Kota Banjarmasin

Irwansyah^{1*}, Saladin Ghalib²⁾, Novia Nour Halisa³⁾, Noor Hidayati⁴⁾, Nurul Wahyuni⁵⁾, Siti Rusidah⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*Corresponding author : irwansyah@ulm.ac.id

ABSTRAK: Program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada kelompok Pokdarwis Makam Habib Basirih Banjarmasin. Kelompok Pokdarwis merupakan sebuah kelembagaan di tingkat masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan religi. Permasalahan mitra yang mendasar yaitu bidang pengelolaan usaha dan penataan kawasan Wisata Halal. Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan kemampuan anggota Pokdarwis dalam mengelola wisata halal Makam Habib Basirih Banjarmasin. Adapun solusi permasalahan yaitu pemberian pelatihan tentang wisata halal dan manajemen usaha serta menghimpun kerjasama dengan dinas pariwisata Kota Banjarmasin, selanjutnya juga pendampingan bagi anggota kelompok Pokdarwis. Metode program yang dikembangkan adalah “RRA dan PRA” (rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal). Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan terkait pengelolaan wisata halal dan adanya ruang konsultasi bagi kelompok Pokdarwis makam Habib Basirih Kota Banjarmasin

Kata kunci : Wisata Halal, Manajemen Usaha, Pokdarwis Makam Habib Basirih

ABSTRACT: *The community service program was implemented in the Pokdarwis group of the Habib Basirih Tomb, Banjarmasin. The Pokdarwis group is an institution at the community level that has concern and responsibility and plays a role as a driver in supporting the creation of a conducive climate for the growth and development of religious tourism. The basic partner problems are in the field of business management and arrangement of the Halal Tourism area. The purpose of this activity is to develop the ability of Pokdarwis members in managing halal tourism at the Habib Basirih Tomb, Banjarmasin. The solution to the problem is to provide training on halal tourism and business management and to gather cooperation with the Banjarmasin City Tourism Office, then also mentoring for Pokdarwis group members. The program method developed is "RRA and PRA" (rural rapid appraisal and participant rapid appraisal). The results of the implementation of this activity are increased knowledge related to halal tourism management and the availability of a consultation room for the Pokdarwis group of the Habib Basirih Tomb, Banjarmasin City*

Keywords: *Halal Tourism, Business Management, Pokdarwis, Habib Basirih's Tomb*

PENDAHULUAN

Wisata halal sebagai bagian dari industri halal tidak akan menarik konsumen domestik, tetapi juga konsumen internasional. Namun, saat ini seluruh dunia, termasuk Indonesia, sedang mengalami masa-masa sulit karena pandemi COVID-19. Pandemi ini tidak hanya mengguncang ekonomi domestik tetapi juga semua negara di dunia. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan berbagai negara menerapkan *lockdown*. Masyarakat lokal harus melakukan *physical and social distancing* dan juga membatasi akses dari luar negeri dan menutup berbagai tempat wisata.

Penurunan kedatangan pengunjung memiliki efek langsung pada pendapatan di industri ini. Untuk menjaga sektor wisata halal dari bencana ekonomi besar, tindakan strategis dan tepat sasaran untuk mengatasi dampak Covid-19 sangat dibutuhkan. Wisata halal bukan berarti mengganti suatu kawasan menurut syariat Islam, melainkan destinasi tersebut memiliki fasilitas atau pelayanan yang ramah dan hangat bagi setiap wisatawan muslim yang berkunjung.

Kota Banjarmasin yang dikenal dengan sebutan *Kota Seribu Sungai*, memiliki potensi wisata halal di daerahnya. Jika potensi ini dapat dikembangkan, maka wisata halal tentu akan berdampak pada kemajuan dan pembangunan daerah ini. Kebijakan Pemerintah Kota Banjarmasin Saat ini adalah memutuskan akan menjadikan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan ini akan menjadi kawasan wisata halal. Secara hukum peraturan daerah mengenai aturan wisata halal akan segera disahkan pada rapat paripurna dewan Kota Banjarmasin. Salah satu alasannya adalah destinasi pariwisata andalan kota ini adalah daerah bantaran sungainya. Pada daerah bantaran sungai di Kota Banjarmasin memiliki beberapa objek wisata halal salah satunya objek wisata Habib Basirih Kota Banjarmasin.

Kubah Habib Basirih adalah makam keramat seorang ulama yang menjadi salah satu objek wisata ziarah di Kota Banjarmasin. Kubah ini terletak tidak begitu jauh dari jembatan tol menuju kawasan Pelabuhan Trisakti Banjarmasin. Kubah ini berada di Jl. Keramat Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. Untuk menuju Kubah Habib Basirih, dapat ditempuh melalui jalur darat dan sungai, yaitu dengan menggunakan angkutan darat melalui Jl. Gubernur Subarjo, Lingkar Selatan, Jl. Trisakti, Komplek Lumba-lumba atau memanfaatkan Sungai Basirih. Pada saat berada di Kubah Habib Basirih, kita akan melihat beberapa makam keramat lainnya. Tak jauh dari Kubah Habib Basirih, terdapat pula makam lainnya, antara lain makam keponakan Habib Basirih, yakni Habib Batilantang (Habib Ahmad bin Hasan bin Alwi bin Idrus Bahasyim) yang berada di seberang Sungai Basirih, juga makam ibunda Habib Basirih, yaitu Syarifah Ra'ánah.

Kelompok Mitra Pokdarwis Habib Basirih bertempat di Sekretariat Jl. Keramat Basirih Rt.09 Rw.01 kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Kelompok Pokdarwis Habib Basirih merupakan sebuah kelembagaan di tingkat masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan religi dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu tugas pokok yang masih yang harus di lakukan oleh Pokdarwis Habib Basirih terkait pariwisata halal adalah pengembangan pariwisata halal, dimana yang menjadi kendala penataan Kawasan dan bidang pengelolaan usaha. Penataan Kawasan belum teratur dan tersistem dengan baik di mana saat masuk Kawasan belum ada denah khusus bagi pengunjung /penziarah terkait bagian- bagian utama yang ada di dalam Kawasan wisata halal makam habib Basirih. Kantong-kantong parkir juga merupakan permasalahan yang harus segera di atasi dan memudahkan akses mobilitas pengunjung atau penziarah. Bidang pengelolaan usaha khususnya kuliner Produk halal yang di sediakan bagi penziarah belum terkelola dengan baik, salah satunya penataan Pedagang Kaki Lima dan penjualan souvenir yang bisa mendatangkan pemasukan bagi pengelola dan Masyarakat sekitar.

PERMASALAHAN

Makam Habib Basirih merupakan salah satu destinasi wisata halal di Kota Banjarmasin. Namun demikian permasalahan prioritas yang sedang dihadapi mitra Pokdarwis adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman terkait perda nomor 2 tahun 2021 tentang pariwisata halal
2. Permasalahan di bidang pengelolaan usaha khususnya di bidang kuliner seperti rumah makan, kedai, pengelolaan usaha penginapan dan penjualan suvenir
3. Permasalahan di bidang penataan Kawasan wisata halal seperti parkir dan fasilitas penunjang wisata halal lainnya seperti Toilet, tempat wudhu dan papan penunjuk lokasi Kawasan wisata

METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan dengan Peserta anggota Kelompok Pokdarwis Makam Habib Basirih berjumlah 30 orang dan tempat pelaksanaan kegiatan di Aula Makam Habib Basirih Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Program ini merupakan program yang bersifat manajerial dan/konseptual dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan anggota kelompok Pokdarwis terkait pengembangan pariwisata halal, cara memotivasi diri dan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dengan langkah penyampaian materi-materi manajemen usaha halal baik pemasaran dan pengembangan fasilitas. Untuk kepentingan pencapaian tujuan program ini, maka rancangan yang dipandang sesuai untuk dikembangkan adalah “RRA dan PRA” (*rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal*). Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap sosialisasi, pelatihan manajemen usaha wisata halal, penerapan teknologi, sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan anggota Kelompok Pokdarwis dan keberlanjutan program

PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan

Pengembangan pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan merupakan salah satu program dalam menyejahterakan masyarakat. Pemberian pelatihan manajemen usaha wisata halal merupakan sarana untuk mendorong masyarakat dalam mengelola sebuah usaha dengan efisiensi biaya dan menghasilkan produk yang berdaya saing melalui penerapan manajemen permodalan yang baik dan teknologi pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota Pokdarwis Makam Habib Basirih dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Lokasi kegiatan PKM adalah Aula Makam Habib Basirih Banjarmasin. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan dengan pembekalan mengenai pengelolaan manajemen usaha wisata halal

Kegiatan pelatihan manajemen usaha dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Persiapan kegiatan, meliputi :
 - 1) Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di Makam Habib Basirih, Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 2) Permohonan ijin kegiatan PKM
 - 3) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - 4) Persiapan alat dan bahan serta transportasi.
 - 5) Persiapan tempat untuk kegiatan pelatihan dengan pembekalan yaitu menggunakan salah satu ruangan di Aula.
- b. Kegiatan pelatihan dengan pembekalan, meliputi :
 - 1) Pembukaan dan pengenalan dengan para anggota Pokdarwis Makam Habib Basirih Kota Banjarmasin yang menjadi sasaran kegiatan.

- 2) Pelatihan dengan pembekalan mengenai peran Pokdarwis dan Perda Nomor 2 tahun 2024 tentang Pariwisata Halal serta Peluang dan tantangan pariwisata halal
- 3) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan serta motivasi bisnis dan manajemen usaha.
- c. Penutupan.
 - 1) Foto bersama dengan peserta pelatihan (anggota Pokdarwis Kota Banjarmasin).
 - 2) Pemberian pendampingan manajemen usaha.
 - 3) Sosialisasi lanjutan kepada warga, tentang program yang sedang dilaksanakan.
 - 4) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah berkaitan dengan peran Pokdarwis, Perda No 2 tahun 2021 serta Peluang dan tantangan pariwisata halal. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Senin tanggal 29 Juli 2024 dari pukul 09.00 - 12.30 WITA. Kegiatan ini juga melibatkan Ketua Pokdarwis yaitu Drs. Husin Lutfi, M.Si. selaku Narasumber.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh tim pengabdian bekerja sama dengan anggota Pokdarwis Makam Habib Basirih kota Banjarmasin serta narasumber dari Dinas Pariwisata kota dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a. Peran dan prestasi Pokdarwis Makam Habib Basirih
- b. Perda No 2 Tahun 2021 tentang Pariwisata Halal
- c. Konsep Produk dan Jasa berbasis usaha halal
- d. Peluang dan tantangan pariwisata halal

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si., yang sekaligus menyampaikan gambaran mengenai kegiatan pelatihan serta luaran yang diharapkan dapat diperoleh oleh kelompok Pokdarwis Kota Banjarmasin melalui pelatihan tersebut. Selanjutnya ditambahkan dengan sambutan dari Ketua Pokdarwis. Kemudian memasuki materi dari narasumber yaitu Bapak Drs. Husin Lutfi., M.Si. Perwakilan Dinas Pariwisata kota Banjarmasin, dan Bapak Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 120 menit dan di akhir sesi, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait materi-materi yang telah disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu kegiatan PKM ini ditutup oleh Bapak Lurah Basirih Kota Banjarmasin, dilanjutkan dengan foto bersama antara pemateri, tim pengabdian dengan para peserta pelatihan. Keberlanjutan dari kegiatan PKM ini adalah program pendampingan dan ruang konsultasi mengenai manajemen usaha yang khusus dipersiapkan apabila para anggota Pokdarwis Makam Habib Basirih ingin membuka usaha yang sifatnya mandiri atau kolektif. Selanjutnya evaluasi dan monitoring yang dilakukan yaitu Sosialisasi lanjutan kepada warga, tentang program pendampingan manajemen usaha, dan Pelatihan pemasaran dengan lebih mendalam.

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



HASIL DAN LUARAN

Kegiatan ini yaitu pendampingan bagi anggota Pokdarwis Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman terkait dengan pariwisata halal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat
2. Memberikan motivasi bisnis dan Kemampuan wirausaha dalam manajemen usaha yang lebih baik. Pengembangan wawasan pengetahuan motivasi bisnis dalam hal kegiatan produktif yang dapat diimplementasikan oleh kelompok Pokdarwis kelurahan Basirih Kota Banjarmasin.
3. Menghimpun kerjasama dengan instansi terkait khususnya dinas pariwisata dan pelaku usaha untuk membina dan memberdayakan kelompok Pokdarwis Kota Banjarmasin dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, maka target penyelesaian luaran sebagai berikut:

Tabel 1. Solusi dan Luaran Pengabdian

Solusi	Luaran
1. Peningkatan pemahaman terkait dengan pariwisata halal dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat 2. Pemberian motivasi bisnis dan Kemampuan wirausaha dalam manajemen usaha yang lebih baik. 3. Menghimpun kerjasama dengan instansi terkait khususnya dinas pariwisata dan kelompok Pokdarwis	1. Sosialisasi dan pendampingan tentang wawasan pariwisata halal 2. Sosialisasi dan pendampingan tentang bisnis dan manajemen usaha 3. Kerjasama dengan instansi khususnya dinas pariwisata

KESIMPULAN

Adapun simpulan sebagai berikut :

1. Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peran Pokdarwis Pada Pariwisata Halal makam Habib Basirih Kota Banjarmasin ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
2. Kegiatan PKM merupakan program meningkatkan ketahanan usaha secara mandiri bagi masyarakat khususnya kelompok Pokdarwis Makam Habib Basirih Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Adapun kegiatan adalah pemberian pelatihan terkait peran Pokdarwis, Perda No 2 Tahun 2021, serta peluang dan tantangan pariwisata halal.
3. Selanjutnya para peserta juga akan mendapat ruang konsultasi dan pendampingan dari tim pengabdian guna melatih sumber daya manusia yang potensial dalam kemampuan manajemen usaha terkait wisata halal

UCAPAN TERIMA KASIH

Kajian ini didukung oleh Universitas Lambung Mangkurat, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas dukungannya melalui Hibah DIPA Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) tahun 2024 Nomor SP DIPA - 023.17.2.677518/ 2023 Tanggal 30 November 2023

DAFTAR PUSTAKA

- El-Gohary, H. (2016). Halal tourism, is it really Halal? *Tourism Management Perspectives*, 19, 124–130. <https://doi.org/10.1016/J.TMP.2015.12.013>
- Irwansyah, I., Dewi, M. S., Halisa, N. N., & Rifani, A. (2023). Development Strategies of Halal Tourism Post-covid-19 Using the Soar Method on the Riverbanks of Banjarmasin City. *Kurdish Studies*, 11(2), 5649-5660.
- Nur Nurazizah, G. R., & Rahmafitria, F. (2021). Comparison Study of Domestic and Foreign Tourists' Perspective: the Standards and Product Values of Halal Tourism. *Plano Madani: Jurnal ...*, 10(April), 109–119. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/view/22979>